

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konflik pekerjaan-keluarga dan konflik keluarga-pekerjaan terhadap kinerja karyawan melalui komitmen afektif sebagai variabel intervening pada PT Tarindo Pati. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap perempuan menikah. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan karakteristik karyawan perempuan yang telah menikah.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap sampel yang dipilih melalui teknik *non-probability sampling* melalui metode pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Pengukuran dalam kuesioner menggunakan Skala Likert. Metode analisis menggunakan model persamaan struktural (Structural Equation Modelling/SEM) berbasis varian Partial Least Square (PLS) yang diolah menggunakan aplikasi SmartPLS 3.2.9 untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen serta peran dari variabel mediasi.

Berdasarkan pengujian hipotesis melalui uji *t-statistic* dengan metode *bootstrapping* hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen afektif, dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Konflik keluarga-pekerjaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen afektif, dan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, diketahui juga bahwa variabel komitmen afektif dapat memediasi hubungan antara konflik pekerjaan-keuarga dan konflik keluarga-pekerjaan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Konflik Pekerjaan-Keluarga, Konflik Keluarga-Pekerjaan, Komitmen Afektif, Kinerja Karyawan